

**MENEJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZAL-QUR'AN DI SDIP
AL-MADINAH KENTENG NOGOSARI BOYOLALI**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Administrasi Pendidikan**

Oleh
Ghufron Taufik Ismail
Q 100160089

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

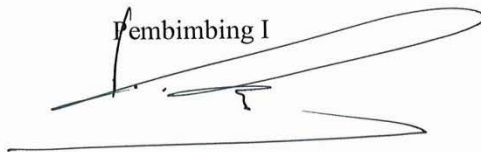
**MENEJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SDIP
AL-MADINAH KENTENG NOGOSARI BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh
Ghufron Taufik Ismail
Q 100160089

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Sumardi, M. Si.

Pembimbing II



Dr. Sabar Narimo, M.M

HALAMAN PENGESAHAN

MENEJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SDIP AL-MADINAH KENTENG NOGOSARI BOYOLALI

Oleh

Ghufron Taufik Ismail

Q 100160089

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari

2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Sumardi, M. Si.
Ketua Dewan Penguji
2. Dr. Sabar Narimo, M.M
Anggota Dewan Penguji I
3. Prof. Dr. Utama, M. Pd.
Anggota Dewan Penguji II



Direktur,

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M. Pd.

(19620514 198503 1 003)

PERNYATAAN KEASLIAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka sesuai dengan kode etik keilmuan. Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 23 April 2019

Yang membuat pernyataan,



Ghufron Taufik Ismail

Q 100160089

MENEJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZAL-QUR'AN DI SDIP

AL-MADINAH KENTENG NOGOSARI BOYOLALI

TAHUN AJARAN 2017/2018

Abstrak

Tujuan penelitian untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, dan (3) mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIP Al-madinah Kenteng Nogosari Boyolali. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif (*qualitative research*) merupakan penelitian yang menekankan pada upaya investigator untuk mengkaji secara natural (alamiah) fenomena yang tengah terjadi dalam keseluruhan kompleksitasnya. Sedangkan desain penelitian yang digunakan berupa fenomenologi.

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, berperanserta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Kriteria keabsahan data berdasarkan pada empat hal yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian yang dilakukan dengan tiga cara yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah SDIP Al Madinah Kenteng Nogosari Boyolali memiliki progam unggulan yaitu Tahfidz Al Qur'an dimana kelas 1-6 di targetkan dapat menyelesaikan hafalan sebanyak 6 Juz. Namun dari penelitian yang dilakukan didapatkan beberapa hambatan yaitu pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya sehingga dari target yang di tetapkan hanya sebagian kecil yang dapat menyelesaikan hafalannya dan penelitian ini berupaya memberikan gambaran solusi yang dapat dilakukan oleh SDIP Al Madinah Kenteng Nogosari Boyolali dalam membenahi hambatan-hambatan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya sehingga dapat memberimasukan kepada sekolah agar dapat memenuhi target hafalan yang sudah ditetapkan.

Kata kunci: Tahfidz Al Qur'an, menejemen pembelajaran

Abstract

This research aimed to: (1) describe the *Tahfidz Al-Qur'an* learning plan, (2) describe the *Tahfidz Al-Qur'an* learningact, and (3) describe the *Tahfidz Al-Qur'an* learning evaluation in SDIP Al-madinah Kenteng Nogosari Boyolali. The method of this research was descriptive-qualitative research which a research that emphasizes the efforts of investigators to examine the natural phenomena that were happened in the overall complexity. While the research design used was phenomenology.

The data collection happened in natural setting, primary data source, observation, in-depth interview and documentation. Data validity

criteria was based on four things of trust, transferability, dependence, and certainty are carried out in three ways, namely the extension of participation, perseverance of observation, and triangulation.

The result of this research is SDIP Al Madinah Kenteng Nogosari Boyolali has a flagship program, *Tahfidz Al Qur'an* where classes 1-6 are targeted to complete 6 Juz memorization. But from this research there were some weakness in planning, acting and ecaluation, so that from the target set was only a small number of students that can complete the memorization target and this study means to provide an overview of the solutions that can be done by SDIP Al Madinah Kenteng Nogosari Boyolali in fixing the weakness in planning, acting and evaluation so this could be as an option to the school to meet the targets memorization that has been set.

Keywords: *Tahfidz Al Qur'an*, learning management

1. Pendahuluan

Al-Qur`an adalah kalamullah, firman Allah Ta'ala yang diturunkan kepada nabi kita Muhammad selama 23 tahun. Ia adalah kitab suci umat Islam yang merupakan sumber petunjuk dalam beragama dan pembimbing dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan Al-Qur`an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak.

Membaca Al-Qur`an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan tadabbur, yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk salafus shalih, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya.

Selain itu Al-Qur'an merupakan cahaya yang dibawa oleh umat Islam kepada seluruh umat manusia untuk menjalankan misi risalah sebagai ummat terbaik yang dikirim kepada seluruh manusia. Untuk itu, Al-Qur'an sebagai

kitab suci dan sekaligus pedoman hidup ummat Islam harus dijaga keasliannya agar tidak berubah baik dari segi bacaan, huruf, dan maknanya. Salah cara untuk menjaga keaslian Al-Qur'an dari segala macam bentuk perubahan adalah dengan cara menghafalnya.

Anjuran menghafal Al-quran adalah salah satu cara untuk menjaga Al-Quran dan menghafal Al-Quran merupakan salah satu bukti nyata bahwasanya Allah menjaga Al-Quran. Allah menjaganya salah satunya dengan menyimpan AL-Quran di dada para penghafalnya baik dari bangsa Arab maupun Non Arab.

Banyak sekali anjuran menghafal Al-Quran dan keutamaan menghafal Al-Quran baik yang tertulis dalam Al-Quran maupun dalam Hadits Rosulullah. Diantara keutamaan menghafal Al-Quran adalah seorang Hafidz akan menjadi manusia yang terbaik, mendapatkan ketenangan yang luar biasa.

Di era modern seperti sekarang ini, kajian menghafal Al-Quran dirasakan sangat penting untuk dikembangkan terutama pada manajemen pembelajarannya. Banyak dari umat Islam pada masa ini sangat mengharapkan anak-anak keturunan mereka dapat menghafal Al-Quran seperti ulama terdahulu. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, saat ini telah hadir banyak sekolah yang berupaya untuk mengoptimalkan pendidikan anak. Salah satunya adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIP) Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali.

SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang mempunyai perhatian besar terhadap masalah Tahfidz Al-Qur'an. Salah satu ilmu pengetahuan ajaran Islam yang ditanamkan di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali adalah masalah Tahfidz Al-Qur'an (menghafal Al-Qur'an), hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga kemutawatiran (keaslian) ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam hal ini program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'andi lakukan secara intensif dan mempunyai tujuan dalam pelaksanaannya terhadap siswa yaitu, siswa ditargetkan dapat menghafal 10 juz AL-Qur'an ketika sudah lulus SD.

Namun demikian, pada saat pengamatan sementara pada tanggal 13 November 2017, peneliti mendapati berbagai kekurangandalam pelaksanaannya. Sehingga peneliti inginmengetahui bagaimana kegiatan menejemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'anyang ada didalamnya.Pada kegiatan perencanaan misalnya,nampaknya perencanaan programpembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali dari aspek ini perluditeliti. Pasalnya masih terdapat guru yangtidak membuat perencana menghafal dalam satu bulan untuk muridnya. Sebelum siswa menghafalkan guru tahfidzdiharuskan untuk membuat perencana menghafal dalam satu bulan, sehingga siswa faham berapa target hafalan yang harus dicapai tiap bulannya.

Selanjutnya dari segi pelaksanaan, dalam menghafalkan Al Qur'an di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali siswa kelas 1 sampai 3 menghafal dengan menggunakan metode Talqin namun pada siswa kelas 4

sampai 6 siswa menghafal dengan metode setoran. Sehingga bagi siswa yang belum lancar membaca maka hafalannya hanya sedikit, padahal belum tentu siswa tersebut dalam menghafal dikatakan lambat. Perbandingan guru dan siswa di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali tidak seimbang. Banyaknya jumlah siswa yang tidak diimbangi dengan jumlah pendidik. Hal ini dibuktikan dengan setiap satu kelas terdapat 30 siswa yang di ampu oleh satu orang guru, padahal idealnya guru Tahfidz hanya mengampu 10 siswa dalam kelasnya sehingga pada saat setoran hafalan tidak semua siswa bisa setoran dan dalam pencapaian target hafalan Al qur'an kurang maksimal.

Berdasarkan beberapa masalah diatas sekolah inilah yang kemudian penulis pilih sebagai objek penelitian karena sekolah ini dirancang sebagai sekolah unggulan yang mempelopori penerapan pendidikan terpadu sebagaimana tersebut di atas. Berorientasi pada masa depan untuk mewujudkan generasi yang berkarakter Islami yang didambakan ummat dan menjadikan program Tahfidz Al qur'an sebagai program unggulan dengan target hafalan 6 juz namun belum terpenuhi. Oleh karena itu peran manajemen menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan khusus pendidikan Tahfidz Al-Qur'an.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research* atau *qualitative study*) merupakan penelitian yang menekankan pada upaya investigator untuk mengkaji secara natural (alamiah) fenomena yang tengah terjadi dalam keseluruhan kompleksitasnya (Sutama, 2016:61). Penelitian

yang menggali dan mencari sesuatu yang benar-benar terjadi secara alamiah untuk mendapatkan data yang akurat dari fenomena yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan berupa fenomenologi. Dalam fenomenologi pokok kajian yang tampak dijadikan sebagai subjek penelitian, akan tetapi terbebas dari subjektivitas peneliti. Kemudian peneliti mereduksi dan memurnikan sehingga didapat gambaran fenomena yang sesungguhnya. Selain itu, dalam penelitian fenomenologi fokus pada kegiatan menggali, memahami dan menafsirkan arti fenomena, peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu. (Yusuf, 2014: 351)

3. Hasil Dan Pembahasan

SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali adalah salah satu sekolah islam yang menjadikan pembelajaran Tahfidz Al Qur'an sebagai salah satu progam unggulan yang di dengungkan di sekolah tersebut. Didalam penelitian ini dijelaskan beberapa fakta yang terjadi di lapangan berkaitan dengan menejemen pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali yaang dapat di titik beratkan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

Perencanaan pembelajaran Tahfidz Al Quran yang dilakukan di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali adalah Kepala sekolah mengumpulkan semua dewan guru dan mengorganisasikannya, kepala sekolah menunjuk salah satu guru untuk menjadi waka (wakil kepala) khusus

yang menangani tentang pembelajaran Tahfidz Al Qur'an saja. Di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali guru yang di tunjuk menjadi waka kurikulum khusus Tahfidz adalah ustad Prasetyo, selanjutnya ustad Prasetyo menunjuk pada setiap kelas guru yang berkompetensi di bidang Tahfidz Al Qur'an. Hal ini sama dengan temuan yang dilakukan oleh Indra Keswara (2017) dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa perencanaan program pembelajaran *tahfidzul qur'an* dengan cara mengadakan rapat. Tujuan rapat tersebut adalah untuk memutuskan, tujuan pembelajaran, standar kompetensi, instruktur/ustadz, dan kebutuhan sarana prasarana santritahfidz.

Setiap kelas memiliki target hafalan masing-masing miyaitu; pada kelas 1 memiliki target hafalan juz 30 kelas 2 memiliki target juz 29 kelas 3 memiliki target hafalan juz 27 kelas 4 memiliki target hafalan juz 26 kelas 5 memiliki target hafalan juz 1 dan kelas 6 juz 2, jadi setelah lulus ditargetkan siswa mampu menguasai hafalan 6 juz dari Al Qur'an.

Pada tahap perencanaan di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali penugasan hanya dilakukan oleh kepala sekolah kepada dewan guru melalui surat tugas saja jadi di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali kurikulum pembelajaran yang menjadi SOP (setandar operasional) belum di bakukan dengan baik meskipun yang menjadi unggulan di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali adalah hafalan Al Qur'annya.

SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali dalam pembelajaran Tahfidz Al Quran menggunakan beberapa metode menghafal AL Qur'an guna pencapaian target pada tiap jenjang kelas. Pada kelas 1,2 dan 3 metode

yang di gunakan adalah metode Talqin yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca satu ayat, lalu ditirukan sang murid secara berulang-ulang sehingga nancap di hatinya dan pada kelas 4, 5 dan 6 dengan metode whdah yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar- benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka.

Pada pelaksanaannya setiap guru di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali diharuskan menguasai setiap metode menghafal Al Qur'an yang telah disepakati guna mendongkrak target yang harus dicapai dan waka yang di tugasi kepala sekolah harus mampu memilih guru ysang profesional untuk mengajarkan Tahfidz Al Qur'an. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Thomas (2014) yang menyebutkan bahwa pengaruh kualifikasi guru terhadap prestasi belajar siswa telah ada perbedaan yang signifikan dalam penyampaian pengajaran oleh guru profrsional dan guru non profesional.

Peneliti menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap metode pengajaran antara kualifikasi akademik guru profesional dan guru non

profesional terhadap hasil prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti meneliti proses pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan guru profesional sesuai dengan bidangnya.

Dalam pelaksanaannya manajemen pembelajaran tahfidz al-Qur'ana yang dilakukan di SDIP Al Madinah antara lain :

- 1) Menerbitkan surat tugas atau surat keputusan kepala madrasah, hal ini untuk memberi sugesti bahwa yang bersangkutan betul-betul dipercaya untuk melakukan tugas, disamping surat tugas atau SK kepala sekolah tersebut, diperlukan untuk kenaikan pangkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Mustari, 2015: 8 bahwa Pengarahan merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah, atau intruksi-intruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Selalu memberikan motivasi kepada guru dan karyawan untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Motivasi ini sering disampaikan dalam acara rapat akhir bulan, awal tahun dan akhir tahun.
- 3) Menertibkan tata tertib guru dan karyawan untuk ditaati bersama-sama sehingga guru dan karyawan dapat berlaku tertib. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto bahwa: Prinsip kerja sama berkaitan langsung dengan pengorganisasian sebagai fungsi administrasi pendidikan yang menjadi tugas utama bagi para pemimpin

pendidikan termasuk kepala sekolah. Dalam kegiatan sekolah sehari-hari terdapat bermacam-macam jenis pekerjaan yang memerlukan kecakapan dan keterampilan dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Keragaman tugas dan pekerjaan semacam itu tidak mungkin dilakukan dan dipikul sendiri oleh seorang pemimpin.

Pelaksanaan evaluasi program manajemen Tahfidz Al Qur'an di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolalidilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Evaluasi pada pembelajaran siswa yang dilakukan pada tiap pembelajaran
- 2) Evaluasi pada pembelajaran siswa yang dilakukan pada tiap mid semester
- 3) Evaluasi pada pembelajaran siswa yang dilakukan pada tiap semester
- 4) Evaluasi jalannya program pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum Tahfidz Al Qur'an dan guru yang dilakukan setiap tahun melalui pengamatan harian guna mengejar target hafalan siswa yang sudah ditentukan.

4. Penutup

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan di SDIP Al-Madinah Kenteng Nogosari Boyolali, diperoleh hasil berupa SDIP Al Madinah Kenteng Nogosari Boyolali memiliki program unggulan yaitu Tahfidz Al Qur'an dimana kelas 1-6 di targetkan dapat menyelesaikan hafalan sebanyak 6 Juz. Namun dari penelitian yang dilakukan di dapatkan

beberapa hambatan yaitu pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya sehingga dari target yang ditetapkan hanya sebagian kecil yang dapat menyelesaikan hafalannya dan penelitian ini berupaya memberikan gambaran solusi yang dapat dilakukan oleh SDIP Al Madinah Kenteng Nogosari Boyolali dalam membenahi hambatan-hambatan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya sehingga dapat memberimasukan kepada sekolah agar dapat memenuhi target hafalan yang sudah ditetapkan

Daftar Pustaka

- Kusaeri dan Suprananta. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Qoniah, Naylina (2013). *Studi Komparasi Antara Kualitas Hafalan Al-Qur'an pada Santri Taqhosu dengan Santri Non Takosu di Pondok Pesantren Tahaffadzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang*. Thesis. Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Islam IAIN Semarang.
- Rajak, Putri Firdah. 2017. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciganjur Jakarta Selatan". *Thesis*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.